

Pedagogik Journal of Islamic Elementary School

Implementasi Interactive Flat Panel dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

 Article

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:146646441

Submission Date

Jul 28, 2026, 8:38 AM GMT+8

Download Date

Jul 28, 2026, 8:42 AM GMT+8

File Name

717-729 11482.docx

File Size

2.1 MB

11 Pages

3,448 Words

22,651 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 9%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

13% Internet sources
9% Publications
11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Universitas Djuanda on 2026-07-08	2%
2	Internet	ejournal.iainpalopo.ac.id	1%
3	Student papers	Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023 on 2026-05-05	1%
4	Internet	journal.unpas.ac.id	1%
5	Internet	urj.uin-malang.ac.id	1%
6	Internet	id.scribd.com	<1%
7	Internet	iaiqh.ac.id	<1%
8	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2026-06-15	<1%
9	Student papers	IAIN Purwokerto on 2023-06-13	<1%
10	Publication	Gabriel Serani, Hairida Hairida. "IMPLEMENTASI ASESMEN PEMBELAJARAN KURIK...	<1%
11	Internet	id.123dok.com	<1%

12	Publication	Nazwa Aulia, Asyura Nabila, Della Anisa Putri br Sebayang, Dwi Nadya Aulia, Muh...	<1%
13	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
14	Internet	media.neliti.com	<1%
15	Internet	ojs.unm.ac.id	<1%
16	Internet	www.researchgate.net	<1%
17	Internet	core.ac.uk	<1%
18	Internet	digilib.uinsa.ac.id	<1%
19	Internet	jurnalalkhairat.org	<1%
20	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia on 2025-08-11	<1%
21	Internet	ejournal.cibinstitut.com	<1%
22	Internet	eprints.bbg.ac.id	<1%
23	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
24	Internet	jer.or.id	<1%
25	Internet	journal.politeknik-pratama.ac.id	<1%

26	Internet	jurnalilmiah.co.id	<1%
27	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
28	Internet	www.neliti.com	<1%
29	Internet	www.scribd.com	<1%
30	Student papers	Universitas Negeri Padang on 2025-08-01	<1%
31	Student papers	University of Edinburgh on 2026-05-05	<1%
32	Publication	Yopa Riska Marlina, Ita Yulia, Desti Anggraini, M. Raffael Pratama Putra, Elsari K...	<1%
33	Internet	journal.um-surabaya.ac.id	<1%
34	Internet	journal1.uad.ac.id	<1%
35	Internet	kaltim.tribunnews.com	<1%
36	Internet	lab-akuntansi.umm.ac.id	<1%
37	Internet	people.usd.ac.id	<1%
38	Internet	repositori.kemdikbud.go.id	<1%
39	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2016-04-19	<1%

40	Publication	
Anggraini. "Analysis of the Implementation of Interactive Flat Panel in Suppor...		<1%
41	Student papers	
UNISMA Bekasi on 2026-01-14		<1%
42	Student papers	
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-09-11		<1%

The Implementation of Interactive Flat Panel in the Merdeka Curriculum at Elementary Schools

Implementasi Interactive Flat Panel dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

¹Aufa, ²Nurul Aflah

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Indonesia; ²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia
e-mail: 1aufa@uinsu.ac.id

Abstract

This research is grounded in the gap between the ideals of the Merdeka Curriculum, which demands meaningful, interactive, and student-centered learning, and the reality on the ground, where the use of Interactive Flat Panels (IFP) is still often limited to serving as a substitute for a conventional whiteboard, merely displaying presentation slides or text during the learning process. This study aims to describe the implementation of Interactive Flat Panels (IFP) in Merdeka Curriculum-based learning in the sixth grade of State Elementary School (SDN) 101764 Bandar Klippa. This research employs a descriptive qualitative method, with the subjects consisting of one sixth-grade teacher, two proactive students, and two passive students. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and were then analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña. The findings indicate that the implementation of IFP in the Merdeka Curriculum is not a linear process that automatically produces ideal learning, but rather a gradual process that depends on teachers' readiness and competence, the stability of infrastructure, and the gradual restoration of students' self-confidence. Therefore, future research is recommended to involve more diverse subjects and locations, as well as to employ quantitative or mixed-method approaches in order to measure the impact of IFP more precisely.

Keywords: Interactive Flat Panel (IFP), Merdeka Curriculum, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara idealitas kurikulum merdeka yang menuntut pembelajaran bermakna, interaktif, dan berpusat pada siswa dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi Interactive Flat Panel (IFP) dalam pembelajaran kurikulum merdeka di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 101764 Bandar Klippa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek satu guru kelas VI, dua siswa proaktif, dan dua siswa pasif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi IFP dalam Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan subjek dan lokasi yang lebih beragam serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur dampak IFP secara lebih terukur.

WKH 0HUGHNF & XUULFXOXP DW (OHPHQV

\$XID 1XUXO \$IODK

/ JURXQGHG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
 GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDFWLYH DQG VWXGHW FHQW
 ZKH)WHUDFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
 FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\LQJ SUHVHQ
 SURF H W\ PSHPHQW
 OHUGHND &XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
 %DQGDU . GHVFULSW
 'WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
 RXJK LQ LHZV REVHU
 OHV +XEH
 OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH OHUGHND &X
 DXWRPDWLFDOO\ SURGXFHV LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
 UHGLQHVV DQG FRPSHWHQH WKH VWDELOLW\ RI LQIUDVWU
 VHOI FR HDUF LV UHFRP
 ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
 LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

/UDN

Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap oleh karena itu, perlu dukungan yang lebih banyak dari pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha untuk mendukung implementasi IFP dalam Kurikulum Merdeka.

siswa untuk langsung berinteraksi dengan materi pelajaran

Suryandari & Wakidah (2026) menemukan bahwa Penggunaan

Atas 01 Jakarta Selatan terbukti sangat berpengaruh dalam

selama proses belajar dan membantu mereka lebih mudah

IPAS yang sulit. Penggunaan Interactive Flat Panel Display

WKH 0HUGHND & XUULFXOXP DW (0HPPHQV

UDFWLYH)ODW 3D

DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi

Indonesia; ²Pendidikan

Ilmu

Lhokseumawe,

e-mail: ¹aufa@uinsu.

UDFW

V JURXQGHG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDEFWLYH DQG VWXGHHQW FHQW
ZKH WHUDEFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W\ PSHPHQW
0HUGHND & XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH 0HUGHND & XU
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFHV LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWHQH WKH VWDELOLW\ RI LQIUDVWU
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

.H\ZRUG, WHUDEFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND & XUULFXO

/UDN

idealitas

menuntut

interaktif,

dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari

kelas VI

Negeri 101764 Bandar Klippa.

metode

subjek

kelas VI,

proaktif, dan dua siswa pasif.

Implementasi IFP dalam

Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh karena itu,

untuk mengukur

dampak IFP secara lebih terukur.

bagaimana guru menerapkan Interactive Flat Panel (IFP)

Kurikulum Merdeka di kelas VI SDN 101764 Bandar Klippa

Penelitian yang akan diteliti yaitu satu guru kelas VI, dua

tinggi), dan dua siswa yang pasif di kelas VI (Kriyantono

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggg

W KH 0HUGHND &XUULFXOXP DW (OHPIHQV

UDFWLYH)ODW 3D

DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi

Indonesia; ²Pendidikan

Ilmu

Lhokseumawe,

e-mail: 1aufa@uinsu.

V JURXQGHG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDEFWLYH DQG VWXGHW FHW
ZKH)WHUDEFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W\ PSHPHQW
0HUGHND &XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH 0HUGHND &X
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFWV LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWQH FHW WKH VWDELOLW\ RI LQIUDVWU
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

Key ords ,QWHUDEFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND &XUULFXO

/UDN

idealitas

menuntut

interaktif,

dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari

kelas VI

Negeri 101764 Bandar Klippa.

metode

subjek

kelas VI,

proaktif, dan dua siswa pasif.

Implementasi IFP dalam

Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh karena itu,

untuk mengukur

dampak IFP secara lebih terukur.

Dari sisi siswa, terlihat perbedaan yang cukup

Siswa yang pro aktif langsung aktif sejak awal pembelajaran, maju kedepan kelas dan menyentuh ke layar sentuh, men sering bertanya tentang materi yang ditampilkan. Sen cenderung menunggu arahan dan baru ikut terlibat set

WKKH 0HUGHND &XUULFXOXP DW (OHPIHQ

UDFWLYH)ODW 3D

DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi

Indonesia; ²Pendidikan

Ilmu

Lhokseumawe,

e-mail: 1aufa@uinsu.

V JURXQGHG LQ WKKH JDS EHWZHHQ WKKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDEFWLYH DQG VWXGHW FHW
ZKH)WHUDEFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W\ PSHPHQW
0HUGHND &XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKKH 0HUGHND &X
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFWV LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWQH FHW WKKH VWDELOLW\ RI LQIUUVW
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

Key ords ,QWHUDEFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND &XUULFXO

/UDN

idealitas

menuntut

interaktif,

dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari

kelas VI

Negeri 101764 Bandar Klippa.

metode

subjek

kelas VI,

proaktif, dan dua siswa pasif.

Implementasi IFP dalam

Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh karena itu,

untuk mengukur

dampak IFP secara lebih terukur.

sementara siswa pasif baru timbul setelah ditunjuk
penelitian Indriansyah (2025) bahwa anak-anak menjadi
materi disampaikan melalui video, peta interaktif, dan
menarik dari temuan penelitian ini adalah bahwa perb
serta-merta berarti IFP gagal menjangkau siswa pas
menunjukkan fokus yang lebih tinggi saat materi dis

QWHUDEFWLYH)
WKH 0HUGHND &XUULFXOXP DW (0HPHQV

UDFWLYH)ODW 3D
DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi Indonesia; ²Pendidikan
Ilmu Lhokseumawe,
e-mail: 1aufa@uinsu.

V JURXQGHG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDEFWLYH DQG VWXGHW FHW
ZKH)WHUDEFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W\ PSHPHQW
0HUGHND &XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH 0HUGHND &X
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFWV LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWQH FHW WKH VWDELOLW\ RI LQIUDVWU
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

Keywords ,QWHUDEFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND &XUULFXO

/UDN
idealitas
menuntut interaktif,
dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas
pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau
tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari
kelas VI Negeri 101764 Bandar Klippa.
metode subjek kelas VI,
proaktif, dan dua siswa pasif.
Implementasi IFP dalam
Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran
ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru,
stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh
karena itu,
untuk mengukur
dampak IFP secara lebih terukur.

Gambar 1 Siswa menyimak penjelasan guru d

Berdasarkan gambar 1, guru kelas VI berper

penyampaian materi lebih bervariasi karena teks, gar

digabungkan dalam satu tampilan. Menurut Krishan & A

WKH 0HUGHND & XUULFXOXP DW (OHPHQV

UDFWLYH)ODW 3D

DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi

Indonesia; ²Pendidikan

Ilmu

Lhokseumawe,

e-mail: 1aufa@uinsu.

V JURXQGHG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDEFWLYH DQG VWXGHW FHW
ZKH)WHUDEFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W\ PSHPHQW
0HUGHND & XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH 0HUGHND & XU
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFW LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWHQH WKH VWDELOLW\ RI LQIUDVWU
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

Key ords ,QWHUDEFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND & XUULFXO

/UDN

idealitas

menuntut

interaktif,

dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari

kelas VI

Negeri 101764 Bandar Klippa.

metode

subjek

kelas VI,

proaktif, dan dua siswa pasif.

Implementasi IFP dalam

Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh karena itu,

untuk mengukur

dampak IFP secara lebih terukur.

tidak punya rencana cadangan saat IFP tidak bisa di
pembelajaran bisa menurun drastis pada saat-saat kritis se
penting yang belum banyak diungkap, baik oleh Afrina
Akai Nettey et al. (2024), yang lebih banyak men
infrastruktur, bukan soal kesiapan guru dalam mengatas
tiba tidak berfungsi di tengah pembelajaran.

W KH 0HUGHND & XUULFXOXP DW (OHHPHQW

UDFWLYH)ODW 3D

DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi

Indonesia; ²Pendidikan

Ilmu

Lhokseumawe,

e-mail: 1aufa@uinsu.

V JURXQGHG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDEFWLYH DQG VWXGHW FHW
ZKH)WHUDEFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W\ PSHPHQW
0HUGHND & XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH 0HUGHND & XU
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFWV LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWQH FHW WKH VWDELOLW\ RI LQIUUVWU
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

Keywords ,QWHUDEFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND & XUULFXO

/UDN

idealitas

menuntut

interaktif,

dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari

kelas VI

Negeri 101764 Bandar Klippa.

metode

subjek

kelas VI,

proaktif, dan dua siswa pasif.

Implementasi IFP dalam

Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh karena itu,

untuk mengukur

dampak IFP secara lebih terukur.

IFP sendiri, tetapi rasa percaya diri mereka belum sepenuhnya
Ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi m
benar-benar tuntas tanpa pendampingan guru yang teru
diferensiasi melalui IFP dalam penelitian ini baru me
seperti tingkat kesulitan soal, tetapi belum tentu menjaw
sisi proses belajar dan dukungan emosional secara men

QWHUDEFWLYH
WKH 0HUGHND & XUULFXOXP DW (0HPHQV

UDFWLYH)ODW 3D
DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi Indonesia; ²Pendidikan
Ilmu Lhokseumawe,
e-mail: 1aufa@uinsu.

V JURXQGHG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDEFWLYH DQG VWXGHW FHW
ZKH)WHUDEFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W\ PSHPHQW
0HUGHND & XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH 0HUGHND & XU
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFWV LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWQH WKH VWDELOLW\ RI LQIUDVWU
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

Keywords , QWHUDEFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND & XUULFXO

/UDN

idealitas
menuntut interaktif,
dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas
pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau
tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari
kelas VI Negeri 101764 Bandar Klippa.
metode subjek kelas VI,
proaktif, dan dua siswa pasif.

Implementasi IFP dalam
Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran
ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru,
stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh
karena itu,
untuk mengukur
dampak IFP secara lebih terukur.

kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan bertahap. Kombinasi antara temuan lapangan memperlihatkan bahwa potensi besar IFP yang masih infrastruktur ternyata juga terjadi di berbagai negara, ba yang masih berkembang. Ini menunjukkan bahwa tan

WKH 0HUGHND &XUULFXOXP DW (OHPIHQ

UDFWLYH)ODW 3D
DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi Indonesia; ²Pendidikan
Ilmu Lhokseumawe,
e-mail: 1aufa@uinsu.

V JURXQGHG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDEFWLYH DQG VWXGHW FHW
ZKH WHUDEFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W\ PSHPHQW
0HUGHND &XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH 0HUGHND &X
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFW LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWHQH WKH VWDELOLW\ RI LQIUDVWU
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

Key ords ,QWHUDEFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND &XUULFXO

/UDN

idealitas

menuntut interaktif,

dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari

kelas VI Negeri 101764 Bandar Klippa.

metode subjek kelas VI,

proaktif, dan dua siswa pasif.

Implementasi IFP dalam

Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh karena itu,

untuk mengukur

dampak IFP secara lebih terukur.

QWHUDFWLYH)
WKH 0HUGHND & XUULFXOXP DW (OHPHQW

UDFWLYH)ODW 3D
DP .XULNXOX 0HUGHND GL 6HNRODK

\$XID 1XUXO \$IODK

¹Prodi Indonesia; ²Pendidikan
Ilmu Lhokseumawe,
e-mail: 1aufa@uinsu.

JURXQG HG LQ WKH JDS EHWZHHQ WKH L
GHPDQGV PHDQLQJIXO LQWHUDFWLYH DQG VWXGHW FHW
ZKHWHUDFWLYH)ODW 3DQHOV ,)3 LV VWL
FRQYHQWLRQDO ZKLWHERDUG PHUHO\ GLVSOD\ LQJ SUHVHQ
SURF H W PSHPHQW
0HUGHND & XUULFXOXP EDVHG OHDUQLQJ LQ WKH VL[WK JUD
%DQGDU . GHVFULSW
WLQJ RI RQH VL[WK JUDGH WHDFKHU W SURDFWLY
RXJK LQ LHZV REVHU
OHV +XEH
OHPI WDWLRQ RI ,)3 LQ WKH 0HUGHND & XU
DXWRPDWLFDOO\ SURGXFW LGHDO OHDUQLQJ EXW UDWKHU
UHDGLQHV DQG FRPSHWQH WKH VWDELOLW\ RI LQIUDVWU
VHOI FR HDUF LV UHFRP
ORFDWLRQV DV ZHOO DV WR HPSOR\ TXDQWLWDWLYH RU PL
LPSDFW RI ,)3 PRUH SUHFLVHO\

Key words , QWHUDFWLYH)ODW 3DQHO ,)3 0HUGHND & XUULFXO

/UDN

idealitas

menuntut interaktif,

dengan realitas. pemanfaatan IFP di lapangan yang masih sering digunakan sebatas pengganti papan tulis biasa yang masih sekedar menampilkan slide presentasi atau tulisan pada proses pembelajaran. Adapun Tujuan dari

kelas VI Negeri 101764 Bandar Klippa.

metode subjek kelas VI,

proaktif, dan dua siswa pasif.

Implementasi IFP dalam

Kurikulum Merdeka bukan proses linear yang otomatis menghasilkan pembelajaran ideal, melainkan proses bertahap yang bergantung pada kesiapan kompetensi guru, stabilitas infrastruktur, dan pemulihan kepercayaan diri siswa secara bertahap. oleh karena itu,

untuk mengukur

dampak IFP secara lebih terukur.